BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom*). PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan (*Classroom*). *Classroom Action Research* merupakan penelitian yang bersifat pragmatis (praktis) tanpa harus membutuhkan waktu khusus.

Penelitian tindakan dilakukan bersamaan ketika peneliti bekerja atau beraktifitas di tempat kerjanya, tanpa mengganggu secara berarti pekerjaannya tersebut. Dalam PTK ini dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain (teman sejawat).[1] Jadi dalam PTK perlu ada partisipasi dari pihak lain yang berperan sebagai pengamat. Hal ini diperlukan untuk mendukung obyektifitas dari hasil PTK tersebut.

B. Desain Penelitian

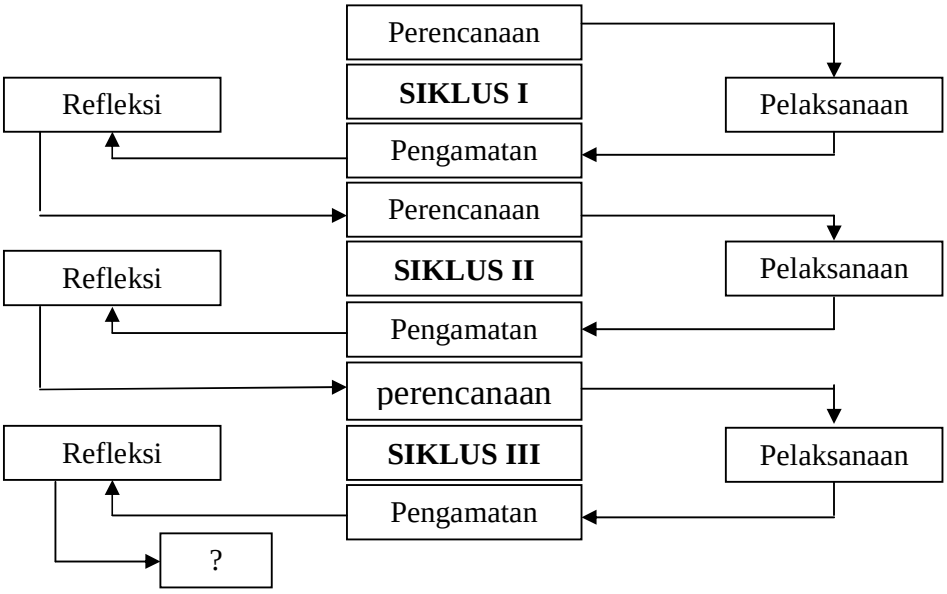

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan[2]

---

[1] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 20018h. 61.
[2] Suharsini Arikunto, dkk, *Op. Cit.*, h. 16.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, dengan jumlah siswa-siswi 28 orang, nama-nama siswa-siswi yang terlibat disajikan pada lampiran I. Observer terdiri dari satu orang guru, yaitu Bapak Kusaini yang membantu peneliti merekam proses pembelajaran.

2. Obyek penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi obyek penelitian adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid.

D. Waktu dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari, sejak tanggal 5 Maret sampai 3 April 2012, sedangkan Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tepatnya di Jalan Boja Perumahan Kaliwungu Indah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal kode pos 51372.

E. Langkah-langkah PTK

Sebagai suatu bentuk penelitian tindakan kelas penelitian ini diawali dengan persiapan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan dalam tiga siklus. Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012. Hasil penelitian dititikberatkan pada: *Pertama,* keaktifan siswa-siswi dalam proses pembelajaran, *Kedua,* hasil belajar siswa-siswi.

Alur dalam penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan *(planning),* penerapan tindakan *(action),* mengobservasi *(observation),* dan melakukan refleksi *(reflection).*[3] Hal ini dilakukan terus

[3] Suharsini Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet-7., Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, h. 16.

menerus sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

1. Persiapan penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Dialog awal

Merupakan suatu pertemuan awal, antara; peneliti dan kepala madrasah, untuk membicarakan maksud dan tujuan penelitian tentang upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid melalui strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* pada siswa-siswi kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012. Hal ini dilakukan dengan harapan, peneliti yang akan melakukan penelitian dapat memahami permasalahan dalam proses pembelajaran di SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

b. Perencanaan tindakan

Hasil dari dialog awal diharapkan membawa kesadaran tentang pentingnya upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa-siswi kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012. Selanjutnya disusun langkah-langkah persiapan untuk mengadakan tindakan, yang terdiri dari:

1) Permohonan ijin kepada kepala SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal (Ibu Nur Hidayati, S.Ag).
2) Observasi dan wawancara.

   Observasi dilaksanakan langsung di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan wawancara dilakukan dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012 (Bapak Kusaini).
3) Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012 yang

dilaksanakan sebelum pembelajaran. Proses identifikasi siswa-siswi dilakukan untuk menemukan siswa-siswi yang aktif dan pasif dalam belajar, melalui serangkaian kegiatan pengumpulan data, yaitu melalui observasi langsung di kelas.

4) Menyusun rencana penelitian. Rencana yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah kurangnya keaktifan dan hasil belajar siswa-siswi adalah: melalui strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* yaitu setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya dan merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaaan tindakan diawali dengan kerja sama yang baik antara siswa-siswi serta guru, untuk mengupayakan peningkatan keaktifan dan hasil belajar pembelajaran Al Qur'an Hadits yang optimal, melalui strategi pembelajaran yang efektif, sehingga dimungkinkan adanya tindakan yang berulang-ulang dengan cara merevisi, untuk mendapatkan pedoman observasi yang telah dipersiapkan. Kejadian-kejadian penting selama proses tindakan yang belum termuat dalam pedoman observasi dibuat dalam catatan lapangan.

3. Observasi monitoring

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan pengamatan, pada waktu tindakan sedang berjalan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan. Di antaranya; *pertama,* profil madrasah, *kedua*, data *kualitatif* yang menggambarkan keaktifan siswa-siswi, *ketiga,* data *kuantitatif* yang berupa hasil ulangan/ tes. Berdasarkan data tersebut, kemudian dilakukan analisis data dan merefleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi ini mencakup:

a. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan tindakan yang telah dilakukan.
b. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
c. Memperkirakan solusi atas keluhan yang berlangsung.
d. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
e. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Kegiatan refleksi ini terdiri atas empat aspek, yaitu; *pertama,* analisis data dan hasil observasi, *kedua,* pemaknaan data hasil analisis, *ketiga,* penjelasan hasil analisis, *keempat,* penyimpulan apakah masalah itu selesai teratasi atau tidak.[4]

F. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil serangkaian kegiatan pada dialog awal, terlihat bahwa pembelajaran Al Qur'an Hadits belum dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga keaktifan dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa-siswi belum optimal. Tindakan yang akan dilaksanakan oleh guru Al Qur'an Hadits untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa-siswi kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan tahun pelajaran 2011/ 2012, dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*. Rencana tindakan ini akan dilaksanakan dalam tiga siklus.

Sebelum dilaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun RPP dengan pedoman silabus sesuai kurikulum yang berlaku. Silabus digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran dan disusun saat perencanaan tindakan pada masing-masing putaran.

Uraian rencana tindakan pembelajaran Al Qur'an Hadits materi tajwid melalui strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* pada siswa-

[4]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008., h. 75-76.

siswi SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012, sebagai berikut:

1. **Pra Siklus**

   Berdasarkan observasi penulis dan hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012, bahwa:

   a. Siswa-siswinya kurang aktif dalam proses pembelajaran.

   b. Hasil belajar siswa-siswinya rata-rata 55.

2. **Siklus I**

   a. Perencanaan

      1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning Card Sort.* Pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab*. Yang akan diajarkan yaitu; *Pertama,* pengertian *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab, Kedua,* huruf-huruf *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab.*

      2) Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, juga, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan untuk meneliti aktifitas komunikasi siswa-siswi serta guru dalam strategi pembelajaran *active learnin1g.*

      3) Membentuk kelompok-kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 4 kelompok dengan masing-masing kelompok mempunyai 7 anggota.

      4) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan

      5) Setiap akhir siklus diadakan evaluasi

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits, yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin, dan pemecahan masalah dengan strategi pembelajaran *active learning*.
2) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran Al Qur'an Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan *bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin, yang mengacu pada strategi pembelajaran *active learning.*
3) Guru membagi siswa-siswi dalam kelompok-kelompok sesuai dengan urutan nomor, tiap kelompok diberi tugas mempelajari materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin.
4) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan. Guru membagikan tugas, tentang bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin, kepada masing-masing kelompok.
5) Masing-masing kelompok mendiskusikan tugas mereka tentang bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin. Sesuai tugas masing-masing kelompok.
6) Kemudian masing-masing ketua kelompok secara bergiliran menempelkan pokok bahasan tugas mereka, kemudian secara bergiliran masing-masing anggota kelompok mereka menempelkan hasil diskusi mereka.
7) Setelah itu guru mempersilahkan perwakilan salah satu anggota masing-masing kelompok, untuk menerangkan hasil tugas mereka.

8) Guru mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan, kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
9) Kemudian guru mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.
10) Guru membagikan lembar kerja dalam bentuk soal numerik untuk dikerjakan tiap siswa-siswi setelah memperoleh strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*.
11) Siswa-siswi menyelesaikan soal.
12) Guru berkeliling membimbing, mengawasi serta membantu siswa-siswi yang kesulitan.
13) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa-siswi.

c. Pengamatan

1) Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi terhadap siswa-siswi, meliputi:
   a) Mengamati kegiatan pembelajaran.
   b) Mengamati keaktifan siswa-siswi dalam belajar kelompok.
   c) Mengamati siswa-siswi dalam mengemukakan pendapat.
   d) Mengamati siswa-siswi dalam mempertanggungjawabkan jawabannya di depan guru dan teman-temannya.
   e) Mengamati hasil *post test* siswa-siswi dalam memecahkan masalah materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah* dan *iqlab*, dalam hukum nun mati atau tanwin.

2) Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru, meliputi;
   a) Mengamati bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan dan jenuh.
   b) Mengamati bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi, sehingga siswa-siswi mempunyai semangat serta kemauan untuk belajar Al Qur’an Hadits.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan, hasil lembar kerja dan evaluasi dari tahapan-tahapan di atas.

3. Siklus II

a. Perencanaan

1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* tipe *Card Sort* pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.
2) Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktifitas komunikasi siswa-siswi serta guru dalam strategi pembelajaran Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 4 kelompok.
3) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan.
4) Setiap akhir siklus diadakan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dalam memecahkan masalah dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*. Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum

nun mati atau tanwin yang mengacu pada strategi pembelajaran *active learning Card Sort*.

2) Guru membagikan 28 kartu yang terdiri dari; bacaan *idgham bighunnah*, bacaan *idgham bilaghunnah iqlab*, serta tanwin dan mati, setiap siswa-siswi hanya mendapat satu kartu..
3) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan..
4) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mensortir huruf-huruf hijaiyah yang termasuk materi bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.
5) Kemudian masing-masing anggota kelompok mereka menempelkan menempelkan hasil sortiran kertas-kertas huruf *hijaiyah* dan contoh-contoh bacaan, sesuai materi tugas masing-masing kelompok.
6) Setelah itu guru mempersilahkan perwakilan salah satu anggota masing-masing kelompok, untuk menerangkan kartu-kartu yang di tempel oleh masing-masing kelompok.
7) Guru mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan, kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
8) Kemudian guru mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.
9) Guru membagikan lembar kerja dalam bentuk soal numerik untuk dikerjakan setiap siswa-siswi setelah memperoleh strategi pembelajaran *active learning Card Sort*.
10) Siswa-siswi menyelesaikan soal.
11) Guru berkeliling membimbing, mengawasi serta membantu siswa-siswi yang kesulitan.
12) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa-siswi.

c. Pengamatan

1) Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observer, terhadap siswa-siswi meliputi sebagai berikut:

a) Mengamati keaktifan siswa-siswi dalam belajar kelompok.

b) Mengamati siswa-siswi dalam mengemukakan pendapat.

c) Mengamati siswa-siswi dalam mempertanggungjawabkan jawabannya di depan guru dan teman-temannya.

d) Mengamati hasil *post test* siswa-siswi dalam mendiskusikan materi bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.

2) Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observer terhadap guru Al-Qur'an Hadits meliputi sebagai berikut:

a) Mengamati bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan dan jenuh.

b) Mengamati bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi, sehingga siswa-siswi mempunyai semangat dan kemauan untuk belajar Al-Qur'an Hadits.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan, hasil lembar kerja dan evaluasi dari tahapan-tahapan siklus I. Diharapkan pada siklus 2 ini, upaya pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012, proses pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga aktifitas serta hasil belajar siswa-siswi meningkat.

4. Siklus III

a. Perencanaan

1) Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*

pada materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin yang terdapat dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah.*

2) Menyusun lembar kerja untuk siswa-siswi serta lembar observasi. Lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa-siswi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, lembar observasi yang akan digunakan peneliti adalah lembar pengamatan aktifitas komunikasi siswa-siswi serta guru dalam strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*
3) Membentuk kelompok-kelompok dengan memperhatikan keseimbangan kemampuan antar kelompok. Kelompok yang dibentuk sebanyak 4 kelompok.
4) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan.
5) Setiap akhir siklus diadakan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah*, dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin, dalam memecahkan masalah dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*.
2) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu tentang materi tajwid pokok bahasan bacaan idgham *bighunnah, idgham bilaghunnah,* dan *iqlab* dalam hukum nun mati dan tanwin yang mengacu pada strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort.*
3) Guru membagikan 28 kartu yang terdiri dari; bacaan *idgham bighunnah*, bacaan *idgham bilaghunnah*, bacaan *iqlab*, serta nun mati dan tanwin, setiap siswa-siswi hanya mendapat satu kartu.
4) Masing-masing kelompok mempersiapkan sarana pembelajaran yang diperlukan.

5) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mensortir yang temasuk materi bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah,* dan *iqlab,* dalam hukum nun mati atau tanwin, yang terdapat dalam surat *al-Fil* dan surat *al-Humazah.*
6) Kemudian masing-masing anggota kelompok mereka secara bergiliran menempelkan hasil sortiran kertas-kertas bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah,* dan *iqlab,* dalam hukum nun mati atau tanwin, sesuai materi tugas masing-masing kelompok.
7) Setelah itu guru mempersilahkan perwakilan salah satu anggota masing-masing kelompok, untuk menerangkan kartu-kartu yang di tempel oleh masing-masing kelompok.
8) Guru mempersilahkan siswa-siswi yang akan mengajukan pertanyaan. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran oleh masing-masing kelompok.
9) Kemudian guru mempersilahkan semua siswa-siswi untuk kembali ke tempat duduk masing-masing.
10) Guru membagikan lembar kerja dalam bentuk soal numerik untuk dikerjakan setiap siswa-siswi, setelah memperoleh strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*.
11) Siswa-siswi menyelesaikan soal.
12) Guru berkeliling membimbing, mengawasi serta membantu siswa-siswi yang kesulitan.
13) Guru melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan siswa-siswi.

c. Pengamatan

1) Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi terhadap siswa-siswi, antara lain:
   a) Mengamati keaktifan siswa-siswi dalam belajar kelompok.
   b) Mengamati siswa-siswi dalam mengemukakan pendapat.
   c) Mengamati siswa-siswi dalam mempertanggungjawabkan jawabannya di depan guru dan teman-temannya.

2) Pengamatan dilakukan oleh peneliti sebagai observasi terhadap guru meliputi sebagai berikut:

a) Mengamati bagaimana cara guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa-siswi tidak merasa bosan dan jenuh.

b) Mengamati bagaimana cara guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi, sehingga siswa-siswi mempunyai semangat dan kemauan untuk belajar Al-Qur'an Hadits.

d. Refleksi

Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan, hasil lembar kerja dan evaluasi dari tahapan-tahapan siklus I dan siklus II, diharapkan pada siklus III ini, upaya pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* tentang materi tajwid pokok bahasan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah,* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin.

e. Kolaborasi

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaborasi dengan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist dengan model *active learning* metode *Card Sort* teknik pengumpulan data menggunakan lembar abservasi, wawancara dan tes. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data ini, terbagi dalam dua bagian, yaitu:

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah alat untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang

diselidiki.[5] Hal ini senada dengan pendapat Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa sebagai strategi pembelajaran ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki.[6] Sehingga dari sini dapat dijelaskan bahwa observasi merupakan teknik untuk mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.

Hasil observasi dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa-siswi, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid pokok bahasan bacaan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah,* dan *iqlab* dalam hukum nun mati atau tanwin dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* pada siswa dan siswa kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012. Dalam penelitian ini, penulis secara langsung terjun ke lapangan untuk menggali dan meneliti terhadap apa yang sedang terjadi.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[7] Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kolaborator mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012. Untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang sedang dilakukan kepada guru, siswa-siswi.

---

[5] Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 4., Jakarta: Bumi Aksara, 2002, h. 70.

[6] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid 2., Yogyakarta: Andi Offset, 2002, h. 150.

[7] Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, h. 83.

c. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi di dalam dirinya.[8] Aspek psikologi yang dimaksud dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai aspek kepribadian lainnya

Digunakannya tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam materi tajwid dengan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort* pada siswa-siswa kelas IV, yang terdiri dari: *Pre test* dan *post test* untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam materi tajwid pokok bahasan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab,* dalam hukum bacaan nun mati atau tanwin.

2. Instrumen pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam PTK ini meliputi:

a. Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktifitas siswa-siswi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. *Interview* (wawancara)

Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa-siswi tentang strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*.

c. Tes

Menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa-siswi.

---

[8]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru,* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008., h. 186.

H. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

1. Data keaktifan belajar siswa-siswi.

Aktifitas belajar siswa-siswi dalam pembelajaran Al-Quran Hadits kelas IV SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tahun pelajaran 2011/ 2012, dilakukan dengan menganalisis tingkat keaktifan siswa-siswi dalam proses pembelajaran, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

2. Data mengenai hasil belajar

Analisis hasil belajar dilakukan dengan menganalisis nilai rata-rata *post test* tiap siklus. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah.

Data mengenai hasil belajar diambil dari kemampuan kognitif siswa-siswi dalam memecahkan masalah, dianalisis dengan cara menghitung nilai individu dan nilai rata-rata secara klasikal sehingga tercapai ketuntasan belajar. Adapun rumus yang digunakan adalah:

a. Menghitung rata-rata nilai

Untuk menghitung rata-rata klasikal digunakan rumus rata-rata nilai.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma Xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean

ΣXi = Jumlah tiap data

N = Jumlah data[9]

Keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa-siswi yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

[9] Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 38.

b. Menghitung ketuntasan belajar

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa-siswi, dapat ditentukan bahwa jumlah ketuntasan belajar siswa-siswi menggunakan analisis *deskriptif prosentase* dengan perhitungan:

$$\text{Tuntas belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar dilihat dari jumlah siswa-siswi yang mampu menyelesaikan atau mencapai persentase minimal yang telah ditetapkan di SD Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal yaitu 75 %.

I. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memecahkan masalah pada materi tajwid dalam pokok bahasan *idgham bighunnah, idgham bilaghunnah* dan *iqlab* dalam hukum bacaan nun mati atau tanwin, dengan menerapkan strategi pembelajaran *active learning* metode *Card Sort*. Dapat dilihat dari:

1. Aktifitas

a. Mayoritas siswa-siswi beraktifitas dalam pembelajaran
b. Aktifitas pembelajaran didominasi oleh kegiatan siswa-siswi
c. Mayoritas siswa-siswi mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk *post test*
d. Meningkatnya keaktifan siswa-siswi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi tajwid. Dengan indikator nilai minimal B untuk setiap komponen keaktifan siswa-siswi, pada lembar pengamatan siswa-siswi.
e. Lebih dari 80 % anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

f. Apabila jumlah siswa-siswi yang aktif dalam pembelajaran pada siklus I kurang dari 80 % maka dilakukan siklus lanjutan (siklus II) dan seterusnya.

2. Hasil belajar

a. Meningkatnya hasil belajar siswa-siswi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid. Dengan indikator apabila siswa-siswi memperoleh nilai > 65 mencapai 75% dan rata-rata kelas mencapai 75.

b. Apabila hasil belajar siswa-siswi yang mencapai nilai KKM (65) pada siklus I kurang dari 75 % dan rata-rata kelas kurang dari 75, sehingga dilakukan siklus lanjutan (siklus II) dan seterusnya.